

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran psikologis *Cinderella Complex Syndrome* pada perempuan suku Banjar yang merupakan anggota KAMMI Kota Banjarmasin, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses terbentuknya *Cinderella Complex Syndrome*

Terbentuknya *Cinderella Complex Syndrome* berawal dari perbedaan perlakuan, entah pada anak laki-laki dan perempuan atau pada saudara dengan jenis kelamin yang sama bahkan pada saudara sepupu. Kedua subjek, sejak kecil memahami bahwa hal yang wajar jika anak perempuan berada di ranah domestik, lebih diperhatikan dan dilindungi dibandingkan anak laki-laki. Serta diberikan pandangan oleh pihak orangtua bahwa akan sulit jika perempuan tidak bergantung pada laki-laki

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Cinderella Complex Syndrome*

Faktor yang mempengaruhi adalah pola asuh orangtua yang juga dipengaruhi oleh budaya, faktor rendahnya harga diri, media massa dan lingkungan pergaulan.

3. Gambaran Psikologis *Cinderella Complex Syndrome* pada perempuan suku Banjar anggota KAMMI Kota Banjarmasin yang terdiri dari:

a. Ciri-ciri *Cinderella Complex Syndrome*

Tidak percaya pada kemampuan sendiri, seringkali merasa tidak berharga (inferior), merasa kurang bisa melakukan banyak hal dan cenderung takut menyelesaikan dan menghadapi tantangan, cukup sulit melakukan segala sesuatu sendiri, menunggu arahan penuh, kurang bahkan tidak ada inisiatif, seringkali mengalami psikosomatis, sangat takut gagal, malas mengambil resiko, lebih suka melakukan segala sesuatu ditemani oleh orang lain, tergantung pada bagaimana teman dan lingkungan, sangat senang meminta pendapat dan solusi dari orang lain dalam berbagai hal (dependen) dan lebih senang menekan inisiatif yang dimiliki dan membuang aspirasi yang dimilikinya.

b. Aspek-aspek *Cinderella Complex Syndrome*

Aspek yang terlihat selama proses penelitian berlangsung adalah aspek mengharapkan pengarahan dari orang lain, aspek keinginan mendapatkan cinta, pertolongan dan perlindungan, aspek kontrol diri eksternal, menganggap bahwa keberhasilan yang berhasil diraih adalah andil dari keberuntungan, aspek menghindari tantangan dan kompetisi.

c. Gambaran kepribadian subjek (Aspek emosi, kognitif dan sosial)

Pada aspek emosi, kognitif dan sosial yang diungkap melalui tes grafis ternyata memiliki banyak kesesuaian dengan hasil wawancara.

Bahkan mampu mengungkap hal-hal yang sulit digali dan tidak terlihat selama proses wawancara dan observasi dilakukan.

B. Saran-saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini, ada beberapa saran yang peneliti uraikan, yakni:

1. Bagi subjek

Diharapkan subjek mampu mengembangkan kepribadian terutama aspek kemandirian dengan cara mencoba untuk lebih berani menghadapi segala macam masalah dan tantangan kehidupan. Pada subjek D diharapkan agar dapat lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan sosial dan masyarakat sehingga tidak memiliki hambatan dalam pergaulan serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan banyak orang. Pada subjek J diharapkan agar dapat meminimalisir rasa takut akan kegagalan dengan banyak latihan dan persiapan jika ingin menghadapi suatu tantangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Karena pertimbangan waktu dan efisiensi, peneliti menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya peneliti mengharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih dapat menyempurnakan penelitian ini sehingga hasil yang diperoleh menjadi jauh lebih akurat.

- b. Agar penelitian dapat memberikan hasil yang lebih baik dan dapat digeneralisasi perlu dilakukan penelitian dalam cakupan yang lebih besar. Subjek perlu ditambah dari beberapa organisasi atau suku yang berbeda sehingga lebih memungkinkan untuk melakukan generalisasi.
 - c. Hendaknya pada penelitian selanjutnya subjek yang terlibat dalam penelitian adalah subjek dengan kategori *Cinderella Complex Syndrome* tinggi/berat agar lebih banyak lagi ciri dan aspek yang dapat dilihat dan digali selama proses penelitian.
 - d. Hendaknya sumber referensi berupa buku-buku yang membahas tentang *Cinderella Complex Syndrome* dan rujukan penelitian terdahulu yang membahas tentang keterkaitan *Cinderella Complex Syndrome* dengan kematangan beragama, maupun *Cinderella Complex Syndrome* yang ditinjau dari perspektif agama Islam lebih diperbanyak lagi.
 - e. Peneliti juga menghimbau agar peneliti selanjutnya menggunakan metode pengumpulan data yang lebih lengkap seperti menambahkan jenis tes kepribadian yang lain yang kiranya mampu mengungkap hal-hal yang sulit digali selama proses wawancara dan observasi dilakukan agar dapat menghasilkan penelitian *Cinderella Complex Syndrome* yang akurat.
3. Bagi KAMMI Kota Banjarmasin

Diharapkan ada terobosan-terobosan dari organisasi terkait peningkatan kematangan beragama dan kepribadian para anggota

khususnya anggota perempuan (akhwat), mengingat dua hal ini menjadi titik pangkal berkembang atau tidaknya *Cinderella Complex Syndrome* pada diri seseorang. Selain itu, diharapkan adanya pembatasan-pembatasan yang diberlakukan agar jangan sampai mematikan potensi yang dimiliki serta menjadikan anggota akhwat takut untuk mengembangkan kemampuannya karena merasa perempuan tidak perlu banyak terlibat pada sektor-sektor strategis yang biasa dipegang oleh anggota laki-laki. Hal ini mengingat populasi anggota perempuan yang dua kali lipat lebih banyak dibandingkan populasi anggota laki-laki, sehingga peneliti rasa amat disayangkan apabila tidak dimaksimalkan untuk kepentingan upaya perwujudan visi dan misi organisasi.